

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan aplikasi GeoGebra di kelas IX-A SMP Katolik Trisakti 2 Medan berjalan dengan baik dan efektif. Guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model Jigsaw, mengatur waktu secara efisien, serta memanfaatkan GeoGebra sebagai media pembelajaran interaktif yang membantu siswa memahami konsep matematika secara visual dan konkret. Aktivitas guru meningkat dari 78% (kategori baik) pada Siklus I menjadi 87% (kategori sangat baik) pada Siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 68% (kategori cukup) menjadi 77% (kategori baik). Peningkatan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung aktif, kolaboratif, dan komunikatif, di mana siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan diskusi, saling berbagi pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap bagian materi yang dipelajari.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan GeoGebra. Hasil tes menunjukkan peningkatan pada setiap indikator kemampuan pemecahan masalah, yaitu: memahami masalah dari 15% pada pra-siklus menjadi 82% pada Siklus II, membuat rencana dari 0% menjadi 78%, melakukan perhitungan dari 0% menjadi 80%, dan memeriksa kembali dari 0% menjadi 76%. Rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah meningkat dari 57,75% pada Siklus I menjadi 79% pada Siklus II, dengan nilai N-Gain sebesar 0,78 yang termasuk kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw berbantuan GeoGebra efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat terus mengembangkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan GeoGebra secara konsisten. Guru perlu membiasakan siswa untuk berperan aktif dalam diskusi kelompok, memanfaatkan GeoGebra secara optimal, serta memberikan pendampingan intensif terutama pada tahap awal, sehingga siswa terbiasa memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam kelompok.
2. Siswa diharapkan lebih disiplin, bertanggung jawab, dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap anggota kelompok sebaiknya berpartisipasi secara merata, tidak mengandalkan teman lain, serta memanfaatkan media GeoGebra untuk memperdalam pemahaman konsep matematika dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
3. Sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran inovatif seperti Jigsaw dan penggunaan media digital GeoGebra. Dukungan ini dapat berupa penyediaan perangkat komputer/laptop yang memadai, jaringan internet stabil, serta fasilitas pendukung lainnya agar pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan optimal.
4. Disarankan untuk mengembangkan penelitian pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh gambaran lebih luas mengenai efektivitas model pembelajaran Jigsaw berbantuan GeoGebra. Selain itu, perpanjangan waktu tindakan dapat dipertimbangkan agar siswa memiliki kesempatan lebih lama untuk beradaptasi dengan metode, sehingga hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat meningkat secara maksimal.